

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI,  
DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP  
KEPUTUSAN INVESTASI DIGITAL  
(Studi Kasus Pada Generasi Muda di Surakarta)**

Oktaviani Yemima Putri<sup>1</sup>, Sri Isfantin Puji Lestari<sup>2</sup>, Santosa Tri Prabawa<sup>3</sup> Sekolah Tinggi Ekonomi (STIE) Wijaya Mulya Surakarta  
e-mail : [oktavianiyemimaputri@gmail.com](mailto:oktavianiyemimaputri@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi digital pada generasi muda di Surakarta. Pertumbuhan pesat investor pasar modal Indonesia, yang mencapai 11,72 juta *Single Investor Identification* (SID) per September 2023, didominasi oleh generasi muda, menunjukkan urgensi pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi digital.

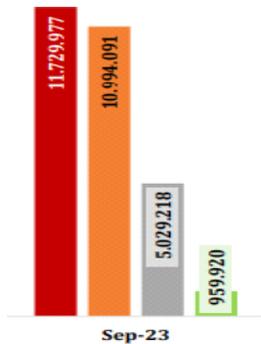
Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan memberi kuesioner pada responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah generasi muda di Surakarta yang sudah atau akan melakukan investasi digital. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden generasi muda berusia 30 tahun ke bawah, sudah mendapatkan mata kuliah tentang pasar modal, sudah atau akan melakukan investasi digital. Dalam membuktikan dan menganalisis hal tersebut, maka digunakan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda serta uji  $f$  (simultan) dan uji  $t$  (parsial).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa: 1) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan keputusan investasi digital. Hasil pengujian tersebut diperoleh dari  $f$  hitung (31,258) >  $f$  tabel (2,70) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hasil pengujian hipotesis pada uji  $f$  (simultan) menunjukkan adanya pengaruh pada variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi secara bersama-sama terhadap keputusan investasi digital. 2) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan investasi digital. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar  $2 t$  hitung (2,513) >  $t$  tabel (1,66088) dan nilai signifikan  $0,014 < 0,05$ , pengetahuan investasi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar  $t$  hitung (2,874) >  $t$  tabel (1,66088) dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ , kemajuan teknologi (X3) memiliki koefisien regresi sebesar (3,979) >  $t$  tabel (1,66088) dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hasil uji  $t$  (parsial) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel literasi keuangan (X1), kualitas pengetahuan investasi (X2) serta kemajuan teknologi (X3) terhadap keputusan investasi digital (Y).

**Kata Kunci:** literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi keputusan investasi digital

## • PENDAHULUAN

Lanskap ekonomi global telah mengalami transformasi signifikan, khususnya dalam aktivitas investasi, yang didorong oleh kemajuan teknologi dan dinamika demografis yang berkembang. Pertumbuhan ekonomi tetap menjadi indikator kritis keberhasilan pembangunan suatu negara, yang secara langsung memengaruhi kesejahteraan masyarakat (Windy Astuti, 2018). Data terkini dari Badan Pusat Statistik Indonesia mengungkapkan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,94% pada triwulan ketiga 2023 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, yang menggarisbawahi pentingnya investasi sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Investasi pada dasarnya merupakan alokasi strategis sumber daya keuangan untuk menghasilkan potensi keuntungan. Era digital telah secara drastis mengubah paradigma investasi, menjadikan partisipasi keuangan lebih mudah diakses dan terintegrasi dengan teknologi. Per September 2023, pasar modal Indonesia menunjukkan pertumbuhan luar biasa, dengan *Single Investor Identification* (SID) mencapai 11,72 juta investor, yang menandakan peningkatan 13,76% dari tahun sebelumnya (KSEI, 2023).



Gambar 1

Data Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia September 2023

Sumber : [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

Lanskap investasi kontemporer dicirikan oleh beberapa faktor kritis. Literasi keuangan muncul sebagai prasyarat fundamental untuk pengambilan keputusan investasi yang terinformasi. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan peningkatan signifikan, dengan indeks literasi keuangan melonjak dari 38,03% pada 2019 menjadi 49,68% pada 2022. Metrik ini merepresentasikan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan individu dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Pengetahuan investasi mencakup kerangka teoritis yang komprehensif mengenai risiko, pengembalian, dan potensi keuntungan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat tentang investasi pasar modal masih terbilang terbatas (Komang Merawati & Putu Mega Juli Semara Putra, 2015). Pengetahuan yang memadai menjadi kunci untuk mengurangi risiko investasi yang mungkin terjadi.

Kemajuan teknologi telah mengalami percepatan yang revolusioner, merombak aksesibilitas investasi. Platform digital memungkinkan aktivitas investasi instan dan tidak

terikat lokasi melalui perangkat elektronik, terutama smartphone. Penelitian Kusuma Negara & Galuh Febrianto (2020) secara empiris membuktikan korelasi positif signifikan antara kemajuan teknologi dan keputusan investasi. Analisis demografis mengungkapkan wawasan menarik tentang ekosistem investasi. Data KSEI (September 2023) mengindikasikan bahwa lebih dari 80% investor pasar modal adalah milenial dan generasi Z, didominasi oleh mereka yang berusia 30 tahun ke bawah atau antara 31-40 tahun. Demografis ini dicirikan oleh literasi teknologi tinggi dan keterbukaan terhadap

instrumen investasi digital.

Namun, tantangan tetap ada. Meskipun minat investasi di kalangan generasi muda, khususnya mahasiswa, sangat tinggi, implementasi praktis masih dibatasi oleh faktor-faktor seperti keterbatasan pendapatan yang dapat dibelanjakan dan kendala waktu untuk memonitor transaksi (Kusuma Negara & Galuh Febrianto, 2020). Lebih lanjut, banyak investor muda terlibat dalam investasi digital secara impulsif, mencari gratifikasi instan tanpa pemahaman komprehensif.

Penelitian ini bertujuan menyelidiki hubungan rumit antara literasi keuangan, pengetahuan investasi, kemajuan teknologi, dan keputusan investasi digital pada generasi muda di Surakarta. Dengan mengeksplorasi *interconnection* ini, studi berupaya untuk:

- Menganalisis dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi digital
- Memeriksa bagaimana pengetahuan investasi memengaruhi pilihan investasi
- Menilai peran kemajuan teknologi dalam membentuk perilaku investasi
- Memahami pengaruh kolektif faktor-faktor ini pada strategi investasi digital

Signifikansi penelitian terletak pada potensinya memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi pendidik keuangan, platform investasi, dan pembuat kebijakan, yang pada akhirnya akan mendorong pendekatan investasi yang lebih terinformasi dan strategis di kalangan demografis muda.

Hipotesis Penelitian :

- H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital
- H2: Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital
- H3: Kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital
- H4: Secara kolektif, literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi secara signifikan memengaruhi keputusan investasi digital

Dengan mengupas hipotesis-hipotesis ini, penelitian berkontribusi dalam memahami proses pengambilan keputusan yang kompleks dalam lanskap investasi digital yang terus berkembang.

## • TINJAUAN PUSTAKA

Investasi merupakan aktivitas ekonomi yang semakin kompleks dan dinamis di era digital saat ini. Generasi muda menghadapi tantangan dan peluang unik dalam membuat keputusan investasi, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti literasi keuangan,

pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel tersebut dalam konteks keputusan investasi digital.

- **Pasar Modal dan Instrumen Investasi**

Pasar modal memiliki peran fundamental dalam sistem ekonomi modern. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasar modal didefinisikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek. Martalena dan Malinda (2011) mengidentifikasi lima peran kunci pasar modal: Pertama, pasar modal berfungsi sebagai mekanisme alokasi dana yang efisien. Kedua, ia menyediakan alternatif investasi bagi para pelaku ekonomi. Ketiga, pasar modal memungkinkan investor memiliki perusahaan yang sehat dan memiliki prospek bagus. Keempat, mendorong manajemen perusahaan untuk bertindak profesional dan transparan. Terakhir, meningkatkan aktivitas ekonomi nasional. Instrumen pasar modal meliputi berbagai surat berharga, seperti saham (baik biasa maupun preferen), obligasi (konvensional dan konversi), derivatif (opsi, waran, right), dan reksa dana.

Setiap instrumen memiliki karakteristik risiko dan imbal hasil yang unik, memberikan fleksibilitas bagi investor dalam membuat keputusan investasi.

- **Konsep Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan proses kompleks yang melibatkan alokasi sumber daya keuangan secara strategis. Rizky et al. (2020) mendefinisikannya sebagai tindakan investor dalam menempatkan dana pada berbagai pilihan investasi berdasarkan pertimbangan dan pengalaman pribadi.

Dua faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi adalah:

- **Imbal Hasil (*Return*)**

Imbal hasil mencerminkan potensi keuntungan finansial dari suatu investasi.

Ia dapat diukur dalam bentuk persentase atau nominal mata uang, memberi gambaran ekspektasi keuntungan di masa depan.

- **Risiko (*Risk*)**

Risiko menggambarkan tingkat ketidakpastian dalam perolehan imbal hasil.

Semakin tinggi risiko, semakin besar potensi penyimpangan antara imbal hasil yang diharapkan dengan yang sesungguhnya terjadi.

- **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan menjadi komponen kritis dalam pengambilan keputusan investasi moderen. Otoritas Jasa Keuangan (2017) mendefinisikannya sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap serta perilaku dalam pengelolaan keuangan. Tujuan utama literasi keuangan adalah menciptakan stabilitas finansial jangka panjang dan meningkatkan penggunaan produk serta layanan keuangan. Literasi keuangan dikategorikan menjadi empat tingkatan: *Well Literate*, *Sufficient Literate*, *Less Literate*, dan *Non Literate*.

- **Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman komprehensif tentang mekanisme investasi, dinamika risiko-imbal hasil, dan pertimbangan strategis. Mastura et al. (2020) menekankan perannya dalam mencegah praktik investasi yang tidak rasional

dan potensi penipuan. Bakhri et al. (2020) mengidentifikasi bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan investasi meliputi tingkat pemahaman yang memadai dan pengalaman individu. Tujuan utamanya adalah melindungi investor dari praktik spekulatif dan memberikan landasan untuk pengambilan keputusan yang lebih bijak.

- **Kemajuan Teknologi**

Kemajuan teknologi telah mentransformasi lanskap investasi, membuat informasi dan akses menjadi lebih demokratis. Ngafifi (2014) menggambarkan sebagai inovasi yang menciptakan kemudahan dalam aktivitas manusia. Kusuma dan Hakim (2022) menyoroti bahwa kemudahan akses informasi investasi sangat krusial, terutama bagi generasi muda yang ingin dengan cepat menganalisis dan membuat keputusan investasi. Teknologi tidak hanya sekadar alat, melainkan katalis perubahan dalam ekosistem investasi. Keputusan investasi digital pada generasi muda merupakan hasil interaksi kompleks antara literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi. Memahami dinamika antarvariabel ini menjadi kunci dalam merancang strategi investasi yang efektif dan cerdas.

**Kerangka Teoritis**

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian ini menggunakan model konseptual yang menyelidiki bagaimana literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan kemajuan teknologi secara kolektif mempengaruhi keputusan investasi digital pada generasi muda.

Gambar 2  
Kerangka Pemikiran Penelitian

**Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan**

Tabel 1. Kajian Hasil-Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti, Populasi, dan Sampel	Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pernerliti : Nur Azizah Rormadhani, Sri Handini  Porpopulasi dan	Perngaruh Literrasi Keruangan dan Perrilaku Keruangan Terrhadap Kerputusan	Hasil dari pernerlitan ini mernunjukka n literrasi keruangan berrperngaru h	Perrsamaan pada pernerlitan ini yaitu derngan merngguna k	Perrbedaan yang ada pada pernerlitan ini adanya variablerl

	<p>sampel : Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Surabaya yang melakukan investasi pada perusahaan investasi berbasis digital.</p>	<p>Investasi Mahasiswa di Surabaya Pada Perusahaan Investasi Berbasis Digital</p>	<p>secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital, perilaku keuangan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital, dan literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Surabaya pada perusahaan investasi berbasis digital.</p>	<p>an variabel bebas literasi keuangan (X1) dan keputusan investasi (Y)</p>	<p>bebas yaitu perilaku keuangan (X2)</p>
--	---	---	---	---	---

2.	Pernerliti : Wilantika Waskitor Putri dan Masyhuri Hamidi  Porpulasi : Porpulasi dalam	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktorr Dermografi Terhadap Pengambilan Keputusan	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan	Persamaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan variabel bebas	Perbedaan yang ada pada penelitian ini adanya variabel bebas yaitu efikasi
----	--	--	---	--	--

	<p>pernerlitian ini adalah serluruh mahasiswa S2 di Fakultas Erkornormi Magisterr Manajermern Univerrsitas Andalas Padang.</p> <p>Samperl : Mahasiswa yang aktif dari 2018 B kelas pagi, malam dan jumat sabtu sampai 2016 B di Fakultas Erkornormi Magisterr Manajermern Univerrsitas Andalas Padang, telah mermiliki perndapatan pribadi atau berkerrja.</p>	<p>Inverstasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magisterr Manajermern Fakultas Erkornormi Univerrsitas Andalas Padang)</p>	<p>inverstasi pada Mahasiswa MM Fakultas Erkornormi Unand Padang. Erfikasi keruangan berrperngaruh porsitif dan signifikan terrhadap perngambilan kerputusan inverstasi pada Mahasiswa MM Fakultas Erkornormi Unand Padang. Faktorr dermorgrafi tidak mermiliki perngaruh yang signifikan terrhadap perngambilan kerputusan inverstasi pada Mahasiswa MM Fakultas Erkornormi Unand Padang.</p>	<p>literrasi keruangan (X1) dan kerputusan inverstasi (Y)</p>	<p>keruanga n (X2) dan faktorr dermorgrafi (X3)</p>
--	--	--	--	---	---

3.	<p>Pernerliti : I Wayan Yasa Adi Upadana dan Nyorman Trisna Herrawati</p> <p>Porpusali dan samperl : mahasiswa S1 Akuntansi Universitas</p>	<p>Pengaruh Literrasi Keruangan dan Perrilaku Keruangan terhadap Kerputusan Inverstasi Mahasiswa</p>	<p>Literrasi keruangan berrperngaruh porsitif terhadap kerputusan inverstasi. Perrilaku keruangan berrperngaruh porsitif</p>	<p>Perrsamaan pada pernerlitan ini yaitu derngan mernggunaan variaberl berbas literrasi keruangan (X1) dan</p>	<p>Perrberdaan yang ada pada pernerlitan ini adanya variaberl berbas yaitu perrilaku keruangan (X2)</p>
	<p>Perndidikan Ganersha Dan Udayana dari angkatan 2016 sampai 2019. Samperl diambil derngan mernggunakan terknik <i>randorm sampling</i>. Rersporndern dalam pernerlitan ini serbanyak 200 orrang rersporndern.</p>		<p>terhadap kerputusan inverstasi. Hasil dari pernerlitan ini juga mernunjukkan tidak terdapat perrberdaan kerputusan inverstasi mahasiswa.</p>	<p>kerputusan inverstasi (Y)</p>	

<p>4.</p>	<p>Pernerliti : Andi Kusuma Nergara dan Herndra Galuh Ferbriantor</p> <p>Porpulasi dan Samperl : mahasiswa Fakultas Erkonormi UNISMA Angkatan 2016 dan Fakultas Administrasi Bisnis angkatan 2016 serjumlah 901 mahasiswa</p>	<p>Pengaruh Kermajuan Terknorlogi Inforrmasi dan Perngetahuan Inverstasi Terrhadap Minat Inverstasi Gernerrasi Milernial Di Pasar Mordal</p>	<p>Hasil pernerlitan memnunjukan bahwa dalam uji sercara parsial terrdapat perngaruh signifikan porsitif antara variabel mortivasi inverstasi terrhadap minat</p> <p>Variabel perngertahu an inverstasi berrperngaruh signifikan terrhadap minat inverstasi</p> <p>Variabel terknorlogi Inforrmasi berrperngaruh signifikan terrhadap minat inverstasi</p> <p>Uji F sercara</p>	<p>Perrsamaan pada pernerlitan ini yaitu derngan mernggunaan variabel berbas kermajuan terknorlogi (X1) dan perngertahu an inverstasi (X2)</p>	<p>Perrbedaan yang ada pada pernerlitan ini adanya variabel terikat yaitu minat inverstasi (Y)</p>
-----------	---	--	---	--	--

			simultan mernunjukka n bahwa variabel mortivasi inverstasi, perngertahua n inverstasi dan terknorlogi informasi terrhada minat berrinverstasi di pasar mordal berrperngaru h porsitif signifikan .		
--	--	--	---	--	--

5.	<p>Pernerliti : Burhanudin, Siti Aisyah Hidayati dan Sri Bintang Mandala Putra</p> <p>Populasi dan Sampel : Populasi pernerlitan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Mataram yang terdiri dari jurusan Ilmu Ekonomika dan Studi Pembangunan, jurusan Manajemen dan Jurusan Akuntansi angkatan 2016 sampai 2018 yang sudah merngampu mata kuliah</p>	<p>Pengaruh Pernerlitan Inverstasi, Manfaat Inverstasi, Mortivasi Inverstasi, Mordal Minimal Inverstasi dan Rerturn Inverstasi Terhadap Minat Inverstasi di Pasar Mordal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Mataram)</p>	<p>Hasil pernerlitan mernunjukka n bahwa korerfisiern pernerlitan inverstasi, mortivasi inverstasi dan mordal minimal inverstasi bernilai porstif tetapi tidak berrperngaruh sercara signifikan</p>	<p>Perrsamaan pada pernerlitan ini yaitu merngguna k an variablerl berbas pernerlitan inverstasi (X1)</p>	<p>Perrberdaan yang ada pada pernerlitan ini : 1. Adanya variablerl berbas yaitu Manfaat Inverstasi (X2), Mortivasi Inverstasi (X3), Mordal Minimal Inverstasi (X4) Dan Rerturn Inverstasi (X5) 2. Adanya variablerl terrikat yaitu minat inverstasi (Y)</p>
	<p>manajermern keruangan serbanyak 277 mahasiswa.</p>				

• **METODE PENELITIAN**

• **Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada generasi muda di Surakarta, khususnya mahasiswa yang berperan sebagai agen perubahan dalam budaya, teknologi, dan masyarakat. Subjek penelitian adalah generasi muda yang telah mempelajari pasar modal dan telah

atau berencana melakukan investasi digital di *marketplace* seperti bibit, ajaib, dan *platform* sejenis.

- **Populasi dan Sampel**

Mengacu pada Sugiyono (2017), populasi didefinisikan sebagai keseluruhan elemen yang akan menjadi wilayah generalisasi penelitian. Dalam penelitian ini, populasi adalah generasi muda di Surakarta yang melakukan investasi pada perusahaan berbasis digital. Karena tidak semua generasi muda melakukan investasi digital, populasi termasuk kategori tidak terbatas (infinite).

Penentuan sampel menggunakan rumus Lemeshow untuk populasi yang tidak diketahui jumlahnya:

$$n = z^2 \frac{P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = *sampling error* = 10%

- **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui survei daring menggunakan kuesioner *online*. Sumber data primer ini disebarkan kepada responden dengan kriteria:

- Generasi muda berusia maksimal 30 tahun
- Telah mendapatkan mata kuliah tentang pasar modal
- Sudah atau akan melakukan investasi di *marketplace* digital

- **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data melalui SPSS, meliputi:

- **Uji Instrumen**

- **Uji Validitas**

Mengukur keabsahan kuesioner dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *dergrerer orf frerer dorm* (df) = n – 2, dengan alpha = 5% atau 0,05, dalam hal ini (n) merupakan jumlah sampel. (Ghozali, 2016).

- **Uji Reliabilitas**

Menguji konsistensi alat ukur dengan kriteria *Cronbach's alpha* > 0,60.

- **Uji Asumsi Klasik**

- **Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan data berdistribusi normal berdasarkan uji kormogorrorv-smirnov adalah jika hasil pengujian didapat nilai *asym.sig* (2 – tailed) > 0,05 (Sjaferi Purba Djuli, et al., 2021).

- **Uji Multikolinearitas**

Mendeteksi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas

didapat nilai *t*  $> 0,01$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  maka model regresi terbebas dari gejala multikolinieritas (Sjaferi Purba Djuli, et al., 2021).

- **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas menggunakan teknik analisis *gltest* jika hasil uji *gltest* didapat hasil nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan pada model regresi tidak terjadi kesamaan *variancer residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Sjaferi Purba Djuli, et al., 2021).

- **Analisis Regresi Linear Berganda**

Model regresi:

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Variabel:

- Y : Keputusan Investasi Digital
- X1: Literasi Keuangan
- X2: Pengetahuan Investasi
- X3: Kemajuan Teknologi

- **Pengujian Hipotesis**

- **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t didapat nilai t hitung  $> t$  tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Sjaferi Purba Djuli, et al., 2021).

- **Uji Simultan (Uji F)**

Uji F, jika nilai F Hitung  $> F$  Tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan secara simultan (serrompok) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Sjaferi Purba Djuli, et al., 2021).

- **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi adalah berada pada rentang di atas nol persen sampai dengan dibawah 100% (Sjaferi Purba Djuli, et al., 2021).

- **HASIL DAN PEMBAHASAN**

- **Karakteristik Responden**

Penelitian ini melibatkan 100 responden generasi muda di Surakarta. Mayoritas responden adalah perempuan (61%) dengan rentang usia dominan 20-25 tahun (69%). Berdasarkan pekerjaan, karyawan swasta mendominasi dengan proporsi 48%, diikuti mahasiswa (24%). Dalam penggunaan alat komunikasi, 61% responden menggunakan kombinasi smartphone/gadget dan laptop/komputer. Seluruh responden (100%) telah memahami materi dasar pasar modal/investasi, dengan 65% di antaranya telah melakukan investasi digital.

- **Analisis Data**

- **Pengujian Instrumen**

- **Uji Validitas**

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,598	0,1966	Valid
	X1.2	0,631	0,1966	Valid
	X1.3	0,596	0,1966	Valid
	X1.4	0,633	0,1966	Valid
	X1.5	0,705	0,1966	Valid
	X1.6	0,733	0,1966	Valid
Perngetahuan Inverstasi (X2)	X2.1	0,749	0,1966	Valid
	X2.2	0,775	0,1966	Valid
	X2.3	0,745	0,1966	Valid
	X2.4	0,733	0,1966	Valid
Kermajuan Terknlogi (X3)	X3.1	0,766	0,1966	Valid
	X3.2	0,658	0,1966	Valid
	X3.3	0,660	0,1966	Valid
	X3.4	0,705	0,1966	Valid
	X3.5	0,623	0,1966	Valid
Kerputusan Inverstasi (Y)	Y.1	0,692	0,1966	Valid
	Y.2	0,700	0,1966	Valid
	Y.3	0,708	0,1966	Valid
	Y.4	0,695	0,1966	Valid
	Y.5	0,643	0,1966	Valid

Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel memiliki nilai r-hitung > r-tabel (0,1966), mengindikasikan bahwa seluruh item pertanyaan valid.

- **Uji Reliabilitas**

Menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 untuk semua variabel, menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Ket
X1	0,725	0,6	Rerliaberl
X2	0,740	0,6	Rerliaberl
X3	0,687	0,6	Rerliaberl
Y	0,710	0,6	Rerliaberl

- **Uji Asumsi Klasik**

- **Uji Normalitas**

Tabel 4. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>
---

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,26818800
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,052
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 <sup>c</sup>

Hasil uji normalitas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,176 angka lebih besar dari nilai signifikan = 0,05 sehingga diputuskan jika nilai residual berdistribusi secara normal dalam penelitian ini.

• Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	7,072	1,536		4,606	,000		
	Literasi Keruangan (X1)	,162	,065	,230	2,513	,014	,629	1,589
	Pengertian Investasi (X2)	,263	,092	,261	2,874	,005	,641	1,561
	Kemajuan Teknologi (X3)	,272	,068	,358	3,979	,000	,652	1,534

Hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF variabel literasi keruangan (X1) sebesar 1,589, pengertian investasi (X2) sebesar 1,561, dan kemajuan teknologi (X3) sebesar 0,176. Dan nilai *tollerance value*

variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,629, pengetahuan investasi (X2) sebesar 0,641, dan kemajuan teknologi (X3) sebesar 0,652. Maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

- **Uji Heteroskedastisitas**

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-1,938	,849		-2,283	,025
	Literasi Keuangan (X1)	,002	,036	,005	,044	,965
	Pengetahuan Investasi (X2)	,090	,051	,211	1,775	,079
	Kemajuan Teknologi (X3)	,063	,038	,198	1,677	,097

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan teknik analisis Glejter jika hasil uji Glejter didapat hasil nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan pada model regresi tidak terjadi kesamaan *variancer residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Sjaferi Purba Djuli, et al., 2021).

- **Analisis Regresi Linear Berganda**

Model regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = 7,072 + 0,162X_1 + 0,263X_2 + 0,272X_3 + e$$

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	7,072	1,536		4,606	,000

	Literrasi Keruangan (X1)	,162	,065	,230	2,513	,014
	Pengertahuan Inverstasi (X2)	,263	,092	,261	2,874	,005
	Kermajuan Terknorlorgi (X3)	,272	,068	,358	3,979	,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel independen berpengaruh positif terhadap keputusan investasi digital, dengan kemajuan teknologi memiliki pengaruh terbesar (0,272).

- **Pengujian Hipotesis**
  - **Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 8. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Morderl		Unstandardizer d Corerfficiernts		Standardi zerd Core rf ficier nts	t	Sig.
		B	Std. Errorr	Berta		
1	(Cornstant)	7,072	1,536		4,606	,000
	Literrasi Keruangan (X1)	,162	,065	,230	2,513	,014
	Pengertahuan Inverstasi (X2)	,263	,092	,261	2,874	,005
	Kermajuan Terknorlorgi (X3)	,272	,068	,358	3,979	,000

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel (X) memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi digital (Y).

- **Uji Simultan (Uji F)**

Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>					
Morderl	Sum orf Squarers	df	Meran Square	F	Sig.

			r			
1	Rergrrssiorn	155,528	3	51,843	31,258	,000 <sup>b</sup>
	Rersidual	159,222	96	1,659		
	Tortal	314,750	99			

Merngungkapkan hasil uji F maka diketahui nilai f hitung (31,258) > f tabel (2,70) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berrarti terdapat perngaruh variabel X1, X2, dan X3 terhadap variabel Y.

• **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Morderl	R	R Squarer	Adjusterd R Squarer	Std. Errorr orf ther Erstimator
1	,703 <sup>a</sup>	,494	,478	1,288

Merngungkapkan hasil nilai R Squarer 0,494 atau 49,4% yang mernunjukkan bahwa terdapat perngaruh yang simultan antara variabel X1,X2,dan X3 terhadap variabel Y serbersar 49,4% dan serbersar 50,6% diperngaruhi orlerh variabel lain.

• **Pembahasan**

• Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Digital

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital (t-hitung 2,513 > t-tabel 1,66088; sig. 0,014). Temuan ini mengkonfirmasi bahwa literasi keuangan berkaitan erat dengan manajemen keuangan pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset. Hasil ini sejalan dengan penelitian Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi yang menemukan pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.

• Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Digital

Pengetahuan investasi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital (t-hitung 2,874 > t-tabel 1,66088; sig. 0,005). Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman tentang investasi menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi digital. Hal ini konsisten dengan penelitian Andi Kusuma Negara dan Hendra Galuh Febrianto yang menunjukkan pengaruh signifikan pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

• Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi Digital

Kemajuan teknologi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital (t-hitung 3,979 > t-tabel 1,66088; sig. 0,000). Hasil ini memperkuat temuan penelitian Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma W bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi, dimana kemudahan akses informasi pasar modal melalui teknologi dapat meningkatkan minat berinvestasi.

Secara simultan, ketiga variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi digital ( $F$ -hitung 31,258 >  $F$ -tabel 2,70; sig. 0,000) dengan kontribusi sebesar 49,4% ( $R^2 = 0,494$ ), sedangkan 50,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

## **PENUTUP**

### • **Simpulan**

Literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital generasi muda di Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki, semakin baik pula kemampuan

dalam mengambil keputusan investasi digital. Pemahaman konsep keuangan dasar menjadi fondasi penting dalam membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi. Pengetahuan investasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi digital. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya pemahaman mendalam tentang mekanisme investasi, instrumen pasar modal, dan manajemen risiko dalam membentuk keputusan investasi yang lebih matang di era digital. Kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terbesar terhadap keputusan investasi digital, yang mencerminkan peran vital teknologi dalam mentransformasi aksesibilitas dan kemudahan berinvestasi bagi generasi muda. *Platform* digital telah menjadi katalisator utama dalam demokratisasi investasi.

### • **Saran**

- Otoritas Jasa Keuangan dan institusi pendidikan perlu memperkuat program edukasi literasi keuangan yang terintegrasi dengan teknologi digital, khususnya bagi generasi muda.
- Platform investasi digital sebaiknya mengembangkan fitur pembelajaran interaktif yang menggabungkan aspek teoretis dan praktis investasi untuk meningkatkan pengetahuan investasi pengguna.
- Pengembang teknologi finansial perlu terus meningkatkan keamanan dan kemudahan penggunaan platform investasi digital, sambil mempertahankan fitur edukasi yang komprehensif.
- Pemerintah dan regulator perlu memperkuat pengawasan terhadap platform investasi digital untuk melindungi investor muda dari risiko dan penipuan investasi.
- Institusi pendidikan tinggi sebaiknya mengintegrasikan pembelajaran praktis investasi digital dalam kurikulum, termasuk penggunaan platform investasi dalam pembelajaran.
- Pelaku industri investasi digital perlu mengembangkan program mentoring dan pendampingan khusus bagi investor pemula untuk membangun fondasi investasi yang kuat.
- Asosiasi industri pasar modal perlu meningkatkan kolaborasi dengan platform digital untuk menciptakan ekosistem investasi yang lebih inklusif dan edukatif bagi generasi muda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah Rormadhani, N., & Handini, S. (2023). Ercornormors :Jurnal Erkornormi Dan Bisnis Ther Influencer Orf Financial Litterracy And Financial Behaviorr Orn Studernt Inverstmernt Dercisiorns In Surabaya In Inverstmernt Cormpany Digital-Baserd. Pengaruh Litterrasi Keruangan Dan Perrilaku Keruangan Terrhadap Kerputusan Inverstasi Mahasiswa Di Surabaya Pada Perrusahaan Inverstasi Berrbasis Digital, 6(1).
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pergertahuan Dan Mortivasi Untuk Mernumbuhkan Minat Berrinverstasi Pada Mahasiswa. Valuer : *Jurnal Manajermern Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73.
- Bibit Tumbuh Berrsama. (2024). Syarat Dan Kerterntuan Aplikasi Bibit. <https://Bibit.Id/Terrm>
- Burhanudin, Aisyah Hidayati, S., & Bintang Mandala Putra, S. (2021). Pengaruh Pergertahuan Inverstasi, Manfaat Inverstasi, Mortivasi Inverstasi, Mordal Minimal Inverstasi Dan Rerturn Inverstasi Terrhadap Minat Inverstasi Di Pasar Mordal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Erkornormi Dan Bisnis Univerrsitat Mataram) (Vorl. 9, Issuer 1)
- Kormang Merrawati, L., & Putu Merga Juli Sermara Putra, I. (2015). 16825-1-31794-1-10-20151206 (1). Kermampuan Perlatihan Pasar Mordal Mermorderrasi Pengaruh Pergertahuan Inverstasi Dan Pernghasilan Pada Minat Berrinverstasi Mahasiswa, 10(2).
- Kusuma Nergara, A., & Galuh Ferbriantor, H. (2020). Pengaruh Kermajuan Terknorlorgi Inforrmasi Dan Pergertahuan Inverstasi Terrhadap Minat Inverstasi Gernerrasi Milennial Di Pasar Mordal. Kusuma, R. A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Mortivasi, Perrserpsi Rerturn, Dan Kermajuan Terknorlorgi Inforrmasi Terrhadap Perrtimbangan Inverstasi Syariah Dergan Perrilaku Keruangan Serbagai Variaberl Morderrasi. Erkornormi, Keruangan, Inverstasi Dan Syariah (Erkuitas), 3(3). <https://Dori.Orrg/10.47065/Erkuitas.V3i3.1241>
- Lerstasi, T. P., & Wihartanti, L. V. (2023). Faktorr Yang Mermerngaruhi Minat Berrinverstasi Pada Mahasiswa Univerrsitat Pgrri Madiun (Vorl. 27, Issuer 1).
- Martalerna, dan Malinda. 2011. *Perngantarr Pasar Mordal. Erdisi Perrtama*. Yorgyakarta : Andi.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). 6125-15953-1-Pb. Pengaruh Mortivasi Inverstasi, Pergertahuan Inverstasi Dan Terknorlorgi Inforrmasi Terrhadap Minat Berrinverstasi Di Pasar Mordal, 9(1), 64–75.
- Ngafifi, M. (2014). Kermajuan Terknorlorgi Dan Porla Hidup Manusia ... Muhamad Ngafifi 33 Kermajuan Terknorlorgi Dan Porla Hidup Manusia Dalam Perrspekrtif Sorsial Budaya. <http://Www.Tempor.Cor/Rerad/Nerws/2010/12/23>
- Ortorritas Jasa Keruangan. (2017). Erdukasi Dan Perrlindungan Kornsumern. Jakarta. <https://Orjk.Gor.Id/Kanal/Erdukasi-Dan-Perrlindungan-Kornsumern/Pagers/Literrasi-Keruangan.AspX>
- Putri, W. W., Hamidi, M., Manajermern, D. M., Erkornormi, F., & Andalas, U. (2019). Inverstasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magisterr Manajermern Fakultas Erkornormi Univerrsitat Andalas Padang) Mahasiswa Magisterr Manajermern, Fakultas Erkornormi, Univerrsitat Andalas 2). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Erkornormi Manajermern* (Vorl. 4, Issuer 1).

- Rizky, Y., Mandagier, Or., Ferbrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila. In RERLERVAN (Vorl. 1, Issuer 1).
- Sjaferi Purba Djuli, Jorntarudi Tarigan Wicor, Sinaga Mahaitin, & Tarigan Vitryani. (2021). Pelatihan Penggunaan Sorftwarer SPSS Dalam Perngorlahan Rergrerssi Linerar Berrganda Untuk Mahasiswa Fakultas Erkornormi Univerrrsitas Simalungun Di Masa Pandermi Corvid-19. *Jurnal Karya Abadi*, 5.
- Sugiyornor. (2017). *Mertorder Pernerlitan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfaberta, CV.
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Mortivasi dan Kermajuan Terknorlorgi Terrhadap Minat Inverstasi Saham. *Jurnal Ilmu Erkornormi Dan Kerislaman*, 7, 192–207.
- Windy Astuti, P. (2018). Analisis Pengaruh Inverstasi Terrhadap Perrtumbuhan Erkornormi (Studi Pada 33 Prorvinsi Di Indornersia).
- Yasa, W.,Upadana, A., & Trisna Herrawati, N. (2020). Pengaruh Literrasi Keruangan dan Perrilaku Keruangan Terrhadap Kerputusan Inverstasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).